



## AUTHOR

---

SUHARTA  
DWI AISYAH

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DENGAN BREAST CANCER: LITERATURE REVIEW

---

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 7 NO. 1 | FEBRUARI 2022

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Breast cancer merupakan salah satu kanker yang paling umum pada wanita diseluruh dunia. Indonesia berada di urutan ke-8 di Asia Tenggara dan ke-23 Asia. Salah satu dampak paling nyata pada penderita breast cancer adalah penurunan kualitas hidup baik dari segi fisik atau psikososial.

**Metode:** Data penelitian ini diambil dari empat database yang relevan seperti PubMed, Science Direct, EBSCO dan Google Scholar dengan menggunakan metode PIOS (Participant, Intervention, Outcomes and Study Design) dan istilah MeSH pada mesin pencarian. Kata kunci "kualitas hidup" or "quality of life" and "kanker payudara" or "breast cancer". Data yang diambil adalah journal yang terbit tahun 2012-2021 berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia (open access dan full text) serta original article. Dari n= 3. 252 artikel yang di temukan, hanya n=10 yang memenuhi kriteria inklusi.

**Hasil:** Hasil dari literature review ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dinilai berpengaruh terhadap kualitas hidup individu breast cancer antara lain faktor dukungan (dukungan sosial dan dukungan keluarga), motivasi diri atau efikasi diri, gaya hidup, karakteristik demografi (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi) dan karakteristik klinis penderita breast cancer (Stadium penyakit dan status pengobatan (kemoterapi).

**Kesimpulan:** Mengidentifikasi faktor tersebut sangat penting, guna merumuskan intervensi keperawatan yang lebih komprehensif, dimana hal ini diharapkan meningkatkan kualitas kesehatan fisik, psikis, maupun sosial pada individu breast cancer.

**Kata kunci:** Breast cancer, kualitas hidup.

## **PENDAHULUAN**

Breast cancer (kanker payudara) adalah salah satu kanker yang sering didiagnosis pada wanita di seluruh dunia (Edib, et al., 2016). Breast cancer menjadi perhatian publik diseluruh dunia mengingat dampaknya dan etiologi yang mendasarinya begitu kompleks atau heterogen (genetic and non-gentic factor) (Collins A & Politopoulos L, 2016). Konsekuensi pasti pada penderita breast cancer adalah penurunan kualitas hidup baik dari segi fisik dan emosional dimana hal ini dapat memberikan prognosis penyakit yang lebih buruk (Nurpeni, et al.,2016; Ariadna, et al., 2018). Secara umum, kecemasan dan depresi adalah gejala utama pada status psikososial pada pasien dengan breast cancer (Utami, S.S & Mustikasari, 2017).

Gen yang paling umum di identifikasi pada kasus breast cancer yang disebabkan oleh genetik yaitu

gen BRCA 1 dan BRCA 2 yang terletak pada kromosom 17 (17q21.31) dengan potensi pewarisan penyakit mengikuti pola Mendel (Mendelian Inheritance Pattern) secara Autosomal Dominan (Nguyen J V & Thomas MH, 2019).

Seseorang yang terdiagnosis breast cancer mengalami perubahan psikis (peningkatan depresi dan ansietas), fungsi sosial (terganggunya aktivitas, yang dimana akan berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita breast cancer (Putu, 2015 dalam Angraini et al, 2018). Secara garis besar konsep yang perlu diukur dalam kualitas hidup adalah domain fisik, psikologis, lingkungan sosial dan kognitif individu. Pengukurun kualitas hidup (quality of life / health related quality of life) dinilai sangat penting pada ranah klinis dengan harapan bisa merencanakan intervensi yang lebih baik dan

peningkatan kualitas kesehatan pada individu dengan breast cancer (Perry, S.,2007).

Memahami domain yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita breast cancer adalah penting, karena menjadi dasar dalam menentukan dukungan yang seharusnya diberikan pada penderita breast cancer (Haidari R.E., et al. 2020). Tujuan dari penulisan literature rivew ini adalah melihat faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita breast cancer.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain**

Penelelitian ini adalah literature review. A narrative literature review adalah penilaian dan analisa yang objektif dalam melakukan telaah artikel terhadap topik tertentu. (Green, Johnson, & Adam, 2006).

### **Eligibility criteria**

#### Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada literature review antara lain: 1) artikel berbahasa Inggris dan Indonesia, 2) dipublikasi tahun 2012-2021, 3) penelitian asli

(original research), 4) rumusan masalah yang dibahas yaitu faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita dengan breast cancer 5. menggambarkan kualitas hidup penderita dengan breast cancer.

### **Kriteria ekslusi**

Artikel yang dieksklusi antara lain: 1) Tidak menggambarkan tujuan dari penulisan literature review, 2) artikel yang dipublikasi tidak lengkap (abstract only), 3) studi meta analisis/ review 4). Membahas quality of life pada pasien dengan kanker secara umum (tidak spesifik pada pasien dengan breast cancer).

### **Source**

Literature review ini dimulai dari bulan januari-februari menggunakan database elektronik: pencarian artikel yang terbit dari tahun 2012-2021 pada database: PubMed; Ebsco; ScienceDirect; dan Google Scholar.

### **Search**

Kata kunci atau keywords:” breast cancer”; “quality of life “; “kanker Payudara”; “Breast



cancer”; “kualitas hidup” dengan variasi gabungan huruf dalam pencarian menggunakan MeSH (the Medical Subject Heading). Hanya artikel yang berbahasa Inggris dan Indonesia dimasukkan dalam review. Protokol yang digunakan dalam melakukan review yaitu dilakukan secara sistematis termasuk penilaian metodologi, kerangka teoritis, referensi yang digunakan (citation), hasil dan kesimpulan (Polit, Beck, 2010). Jumlah total hasil pencarian artikel yaitu 3252 artikel).

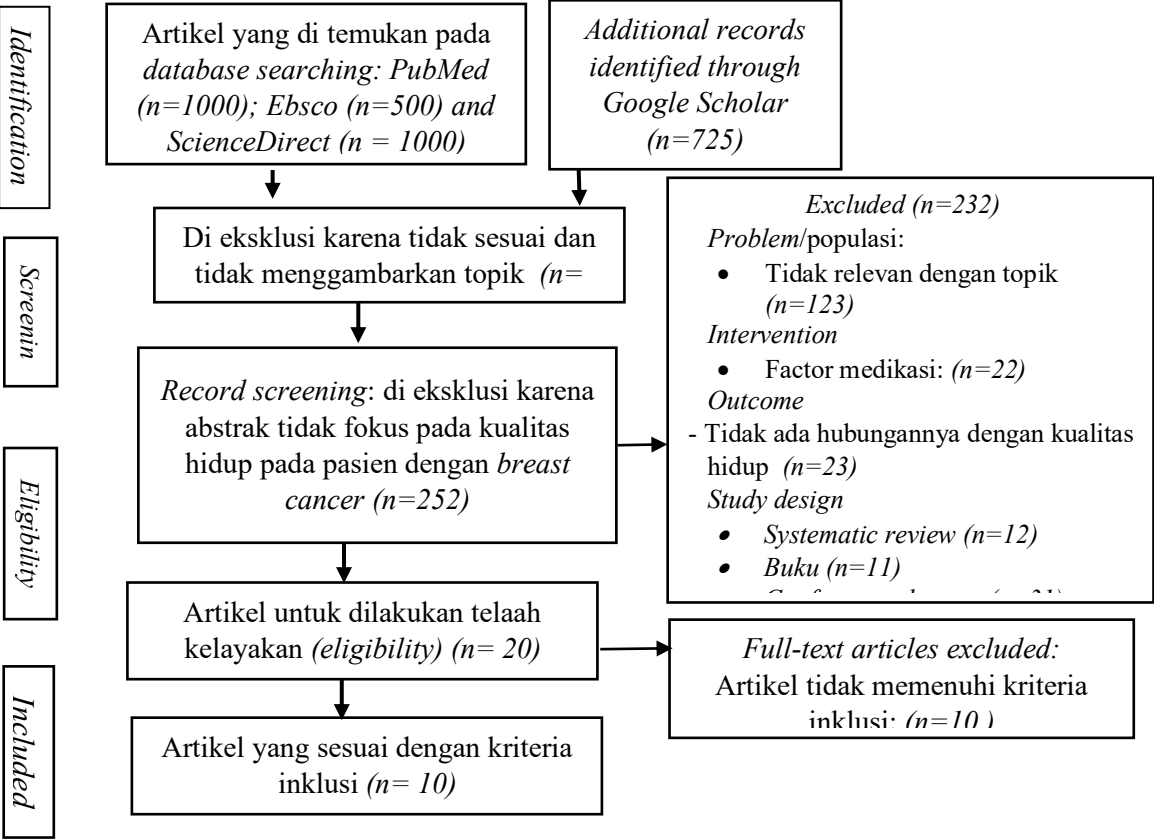
### **Study selection**

Review ini menggunakan diagram alur PRISMA (Gambar 1), dari jumlah artikel awal yaitu 3252 artikel yang di ambil dari database PubMed=1000 artikel; Ebsco = 500 artikel; ScienceDirect=1000 artikel; dan Google Scholar = 722 artikel. Tahap berikutnya yaitu melakukan skrining dan di eksklusi sebanyak 3000 artikel karena tidak relevan

dengan tujuan literature review. Pada tahap tiga dilakukan skrining abstrak artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu 232 artikel. Tahap melihat kelayakan dengan membaca full-text journal sebanyak 20 artikel di dapatkan hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria penulisan literature review ini yang selanjutnya di telaah.

### **Data analysis**

Proses seleksi dan telaah menggunakan alur PRIMSA seperti yang terlihat pada gambar 1. Penulis menganalisa literature yang berfokus pada faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita breast cancer.



Gambar 1: kerangka PRISMA flow

**HASIL**

Penulis	Tahun, Volume, Angka	Tujuan penelitian	Metode Penelitian (Desain, Sampel, Variabel,	Hasil
---------	----------------------	-------------------	--	-------



			<b>Instrumen, Analisis)</b>	
Ariadna Graells San s, Gemma Serral, Rosa Puigpinós Riera	2018 (54):38-4	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari karakteristik klinis dan kecendrungan faktor sosial pada kualitas hidup penderita kanker yang terdiagnosis tahun 2003-2013.	<b>D:</b> <i>a descriptive cross-sectional study</i> <b>S:</b> 2235 sampel <b>V:</b> karakteristik klinis, faktor keterlibatan sosial, kualitas hidup. <b>I:</b> <i>symptomatic scales</i> <b>A:</b> Chi-Square test	Kulaitas hidup wanita dengan <i>breast cancer</i> erat kaitannya dengan keterlibatan sosial, status ekonomi dan tahap penyakit ( <i>stage of disease progression</i> )
Bei Yan, Li-Ming Yang, Li-Peng Hao, Chen Yang, Lei Quan	2016, Vol.11,No.4	Mengevaluasi hubungan antara status dukungan sosial, jaminan kesehatan ( <i>health insurance</i> ) dan faktor klinis dengan kualitas hidup wanita dengan <i>breast cancer</i> di China.	<b>D:</b> <i>Cross sectional</i> <b>S:</b> 1.160 wanita dengan usia 20 tahun atau lebih, teknik <i>purposive sampling</i> <b>V:</b> Faktor penentu kualitas hidup pasien kanker payudara <b>I:</b> <i>Instrument Perceived Social Support Scale (PSSS)</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial dari keluarga, kerabat dan tetangga, pendapatan keluarga, perencanaan asuransi kesehatan, melakukan pengobatan herbal



			<p><b>A:</b> Analisis multivariat, regresi linier <i>Analysis of covariance</i> (ANCOVA)</p>	<p>memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien <i>breast cancer</i> lebih tinggi.</p>
<p>Dialla PO, Chu WO, Roignot P, Bone-Lepinoy MC, Poillot ML, Coutant C, Arveux P, Dabakuyo-Yonli TS</p>	<p>2015, Vol. 81, No.1</p>	<p>Mengidentifikasi pengaruh faktor usia, sosio-ekonomi dan kondisi klinis terhadap kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i> setelah 5 tahun mendapatkan diagnosis laboratorium.</p>	<p><b>D:</b> Cross sectional  <b>S:</b>396 wanita  <b>V:</b> sosial-ekonomi,usia, kualitas hidup pasien <i>breast cancer</i>  <b>I:</b> Kuesioner kualitas hidup menggunakan EORTC-QLQ-C30 and the EORTCQLQ-BR23 dan sosio-ekonomi menggunakan EPICES questionnaire. Analisis multivariat  <b>A:</b> uji-t dan Mann-Whitney.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita berusia &lt; 65 tahun memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan ketersediaan dukungan sosial yang lebih besar dibandingkan wanita berusia ≥ 65 tahun</p>

<p>Gangane N, Khairkar P, Hurtig AK, San Sebastián M.</p>	<p>2017, vol. 18, No. 12</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai hubungan faktor sosio-demografi, efikasi diri dan faktor klinis dengan kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i>.</p>	<p><b>D:</b> <i>Cross sectional</i>  <b>S:</b> 208 pasien  <b>V:</b> Penentu Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara  <b>I:</b> WHOQOL – BREF, analisis multivariat  <b>A:</b> regresi linear</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia muda, kurangnya pendidikan dan tidak memiliki pasangan memiliki hubungan negatif dengan QOL, pekerjaan, pendapatan keluarga dan efikasi diri yang lebih tinggi secara positif terkait dengan QOL.</p>
<p>Konieczny, M., Cipora, E., Sygit, K., &amp; Fal, A.</p>	<p>2019, Vol. 21, No. 1</p>	<p>Menganalisa hubungan faktor demografi, tingkat keterlibatan sosial dengan kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i>.</p>	<p><b>D:</b> <i>cross-sectional survey</i>  <b>S:</b> 324 pasien <i>breast cancer</i>  <b>V:</b> Kualitas Hidup dan Faktor Sosial-Demografis pada penderita kanker payudara</p>	<p>Pendidikan dan finansial erat hubungannya dengan kualitas hidup individu dengan <i>breast cancer</i>.</p>





			<p>I: EORTC QLQ-C30 and QLQ-BR23, analisis deskriptif  A: Uji Mann-Whitney U, uji Kruskal - Wallis</p>	
<p>Angraiini, D;  Semiarty,  Rosfitaa Rasyid,  Daan Khambri</p>	<p>2018, Vol. 4,  No. 3</p>	<p>Mengetahui faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup yang penderita <i>breast cancer</i>.</p>	<p><b>D:</b> <i>Cross-sectional</i>  <b>S:</b>34 penderita dengan usia 33-74 tahun, dengan teknik total sampling  <b>V:</b>Faktor-factor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup Penderita kanker payudara  <b>I:</b>Instrumen EORTC QLQ 30  <b>A:</b>Analisis univariat dan bivariat <i>Chi square</i> dan <i>fisher's exact test</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Bahwa ada hubungan antara karakteristik demografi (umur, pekerjaan dan Pendidikan) dan kondisi klinis (IMT dan stadium kanker) berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i>.</p>



Lusiatun, Ambar Mudigdo, Bhisma Murti	2016, Vol.1, No. 3	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan faktor efikasi diri, dukungan keluarga dan faktor sosio ekonomi terhadap kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i> .	D: studi observasional, pendekatan cross sectional S: 63 pasien dari usia $\geq$ 18 tahun, teknik <i>purposive sampling</i> V: dependen kualitas hidup pasien <i>breast cancer</i> , Variabel independen terdiri dari efikasi diri, dukungan keluarga, tingkat Pendidikan dan pendapatan keluarga I: EORTC QLQ-C30, analisis univariat dan multivariat A: regresi logistic	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif efikasi diri, dukungan keluarga, Pendidikan serta pendapatan keluarga terhadap kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i>
--	-----------------------	---	--	--

<p>Hassen, A. M., Taye, G., Gizaw, M., &amp; Hussien, F. M</p>	<p>2019: vol. 14, no 9</p>	<p>Menentukan faktor yang berkaitan dengan kualitas hidup penderita <i>breast cancer</i> yang sedang menjalani <i>chemotherapy</i> di Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia.</p>	<p><b>D:</b> <i>cross-sectional</i>  <b>S:</b> 404 pasien <i>breast cancer</i>  <b>V:</b> kualitas hidup pasien dengan <i>breast cancer</i>, <i>Socio demographic</i> dan karakteristik klinis  <b>I:</b> EORTC QLQ BR23 dan EORTC QLQ C-30,  <b>A:</b> multivariable logistic regression</p>	<p>Karakteristik klinis dan kondisi sosial ekonomi menjadi variabel utama penyebab rendahnya kualitas hidup pada pasien dengan <i>breast cancer</i>.</p>
<p>Chen, Q., Li, S., Wang, M., Liu, L., &amp; Chen, G</p>	<p>2018: Vol. 15, No 5.</p>	<p>Melihat HRQOL dan melihat dimensi HRQOL secara spesifik berkaitan dengan kualitas hidup pada penderita <i>breast cancer</i> di China</p>	<p><b>D:</b> <i>cross-sectional</i>  <b>S:</b> 621 wanita dengan rentang usia &gt; 18 tahun  <b>V:</b> Kualitas Hidup Terkait Kesehatan di antara Wanita Pasien Kanker Payudara  <b>I:</b> kuesioner EOTRC QLQ-C30 dan QLQ- BR23,  <b>A:</b> analisis deskriptif dan</p>	<p>Kondisi klinis sebagai faktor yang erat kaitannya dengan kualitas hidup dan kualitas kesehatan pada pasien dengan <i>breast cancer</i> di China.</p>



			multivariat <i>Spearman's Rank</i>	
Shafaie, F. S., Mirghafourvand, M., & Amirzehni, J	2019, Vol. 25, No. 1	Penelitian dilakukan untuk menentukan faktor prediktor pada kualitas hidup individu dengan <i>breast cancer</i>	<i>D: cross sectional</i> <i>S: 166 sampel Wanita dengan breast cancer</i> <i>V: prediktor kualitas hiup pasien dengan breast cancer</i> <i>I: kuesioner Ql-C30</i> <i>A: analisa deskriptif, multivariat dan independent t-tests</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu diagnosis penyakit, gaya hidup, orang yang merawat, status kesehatan pengasuh, dan kepuasan perkawinan antara prediktor kualitas skor hidup. Penderita <i>breast cancer</i> yang sedang menjalani pengobatan memilliki kualitas hidup yang moderat

Hasil dari telaah jurnal, penulis mendapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan sebanyak 8.333 jurnal yang di eksklusi dengan alasan mayoritas tahun terbit, variabel penelitian, desain penelitian dan tujuan penelitian, dirangkum pada bagan diagram alur 2.1. Hasil penelitian yang akan di review pada tabel 3.1 memperlihatkan bahwa seluruh desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional (10 jurnal). Delapan jurnal internasional terindeks scopus dan 2 jurnal nasional terakreditasi yang tempat dilakukan penelitian berasal dari negara yang berbeda yaitu negara China, Prancis, Spanyol, India, Poland, Ethiopia, Iran dan Indonesia. Terdapat beberapa faktor hasil dari artikel yang di-review yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita breast cancer yaitu faktor dukungan yang diberikan pada pasien dengan breast cancer (keterlibatan dan dukungan sosial serta dukungan keluarga), motivasi diri atau efikasi diri, gaya hidup, karakteristik demografi (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi) dan karakteristik klinis penderita breast cancer (stadium penyakit dan status atau durasi pengobatan (kemoterapi).

Empat jurnal yang di tulis oleh Arianda et al., 2018; Bei Yan et al., 2016; Lusiatun et al, 2016; Gangane N. et al, 2017 menyebutkan keterlibatan dan dukungan sosial, dukungan keluarga,

kambuhnya penyakit, asuransi kesehatan dan efikasi diri.

Sedangkan 6 jurnal ditulis oleh Dessy et al, 2018; Hassen, A. M., et al, 2019; Chen Qing et al, 2018; Shafie F. S et al, 2019; Konieczny, M. et al, 2019; Dialla PO et al, 2015

Karakteristik demografi (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan), gaya hidup dan karakteristik Klinis, Status kesehatan, Stadium Penyakit dan status pengobatan (Kemoterapi).

Jumlah sampel yang sangat variatif dengan sampel terkecil 34 dan 63 responden (studi di Indonesia) dan paling banyak adalah 1.160 dan 2.235 responden (studi di China dan Spanyol) dengan kriteria rentang usia ( $\geq 18$  tahun). Sepuluh jurnal yang di review pada tabel 3.1 mayoritas alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan sudah menjadi acuan instrument internasional (international standard) yaitu Perceived Social Support Scale (PSSS), European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire C30 (EORTC QLQ-C30), Quality of Life Questionnaire Breast Cancer 23 (QLQ-BR23) dan World Health Organization Quality Of Life BREF (WHOQOL-BREF). Kuesioner untuk kualitas/hidup menggunakan EORTC QLQ-C30, QLQ-BR23 dan WHOQOL-



Bref. Sedangkan untuk mengukur dukungan sosial menggunakan PSSS

## **PEMBAHASAN**

Literature review ini menguraikan beragam faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup penderita breast cancer seperti faktor dukungan yang diberikan pada penderita breast cancer (dukungan sosial, keterlibatan sosial dan dukungan keluarga), motivasi diri atau efikasi diri, gaya hidup, karakteristik demografi (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi) dan karakteristik klinis penderita breast cancer (stadium penyakit dan status pengobatan (kemoterapi).

Dukungan sosial adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita breast cancer. Kesimpulan yang sama dari hasil penelitian Purwo Suwigojono dkk, 2019, menyebutkan dukungan sosial memiliki korelasi kuat dengan semangat penderita penyakit kronis termasuk breast cancer (Carolyn et al, 2018).

Dukungan sosial yaitu bentuk dukungan yang diterima dari orang sekitar seperti kerabat, keluarga dan tetangga kepada individu yang sakit berupa kasih sayang, kelekatan dan harga diri. dimana hal ini di nilai memberikan optimisme kepada penderita breast cancer (Ozbayir et al, 2019). Selain dukungan sosial, dukungan keluarga inti, keluarga besar dan kerabat dinilai faktor yang dominan memberikan semangat kepada penderita breast cancer, hal ini bisa dilihat dari semakin bagus dukungan yang diberikan maka kualitas Kesehatan dan kualitas hidup lebih tinggi dibandingkan dengan penderita breast cancer dengan tingkat dukungan yang rendah (Husni et al, 2015).

Faktor kuat lainnya yaitu dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup penderita breast cancer. Dukungan dari keluarga berupa

memberikan merawat anggota keluarga, motivasi, perhatian serta kepedulian adalah salah satu dari fungsi utama keluarga (Utama et al, 2019). Dukungan keluarga yang baik meningkatkan kesehatan atau kualitas hidup penderita. Dukungan keluarga diberikan untuk penderita yang dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yakni dukungan keluarga, sosial ekonomi keluarga seperti pendapatan, pekerjaan, serta pendidikan (Husni et al, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yaitu dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kesehatan penderita, terutama pada penyakit yang kronis (Friedman et al, 2014). Kelebihan dari dukungan sosial, dukungan keluarga dan kerabat adalah dukungan yang bisa dirasakan secara langsung dan diberikan secara terus menerus (Aruan & Atoillah, 2015).

Efikasi diri memiliki hubungan positif yang kuat terhadap kualitas hidup (Ambar et al, 2016). Sejalan dengan penelitian Liang et al (2016) yang berpendapat bahwa efikasi diri memainkan peran

penting dalam optimism dan yang berdampak dapat meningkatkan kesehatan seseorang. Efikasi diri mendukung dalam menentukan usaha seseorang dalam suatu perilaku. Sehingga semakin tinggi efikasi diri penderita breast cancer, maka penderita akan berusaha mengatasi masalah yang terjadi untuk kesembuhannya dan menjauhi perihai yang dapat menurunkan status kesehatannya (dalam Ambar et al, 2016).

Gaya hidup dinilai berpengaruh terhadap penderita breast cancer untuk melaksanakan latihan fisik yang dapat meningkatkan kebugaran fisik dimana hal ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup (Toulasik et al, 2017). Gaya hidup yang sehat merupakan upaya menerapkan kebiasaan baik dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik. Indikator gaya hidup sehat yakni: pemeriksaan kesehatan, menghindari asap rokok, rajin melakukan aktivitas fisik, diet dengan sepadan, istirahat dan kelola depresi dan ansietas. Kualitas latihan fisik serta diet yang bagus ada hubungan terhadap kualitas hidup fisik yang lebih baik.

Peneliti lain berpendapat aktivitas fisik memiliki hubungan terhadap kualitas hidup pada domain fisik, tetapi tidak dengan kualitas hidup secara psikis (Buffart et al, 2015).

Karakteristik demografi terdiri dari umur, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi. Usia termasuk aspek yang mempengaruhi kualitas hidup dimana semakin tua usia seseorang resiko terkena breast cancer semakin tinggi, identik dengan kualitas hidup yang lebih rendah (Rustam et al, 2017), penderita (diatas 45 tahun) memiliki kualitas hidup yang rendah dikarenakan seiring bertambahnya usia pasti terjadi perubahan pada fungsi, anatomi tubuh penderita, sehingga sering mengalami keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas dan akan berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita (Toulasik et al, 2019). Penelitian lain juga berpendapat bahwa individu dengan breast cancer dengan usia lanjut memiliki kualitas hidup dimensi fisik dan hubungan sosial yang lebih rendah (Alatas et al, 2019). Karakteristik demografi

lainnya seperti tingkat pendidikan dada korelasi dengan kualitas hidup penderita breast cancer yaitu terlambat dalam membuat keputusan pengobatan dan perawatan (Dehghan et al, 2018). Individu yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi memiliki pemahaman, perencanaan serta keputusan yang lebih baik, dimana secara otomatis perawatan dan pengobatan yang lebih dini memberikan optimis lebih tinggi dan peningkatan kualitas hidup (Alexander et al, 2019). Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap seseorang dalam menerima suatu informasi (Rustam et al, 2017).

Status ekonomi adalah salah satu hal penting terhadap kualitas hidup penderita breast cancer dikarenakan banyak aspek kebutuhan perawatan dan pengobatan penderita yang dibutuhkan saat sedang menjalani terapi. (Rustam et al, 2018).

Karakteristik klinis (status pengobatan (kemoterapi), stadium penyakit, derajat keparahan) memiliki korelasi dengan kualitas hidup penderita





breast cancer. Karakteristik klinis yang dimaksud adalah kondisi fisik, psikologis individu, baik penyakit yang diderita dan terapi yang dihadapi (Juwita et al, 2018). Stadium kanker (stage of the disease) berhubungan terhadap kualitas hidup penderita breast cancer. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari Azmawati et al, 2015 stadium kanker ada hubungan signifikansi dengan kualitas hidup. Penderita kanker tingkat I, II, dan III mempunyai kualitas hidup yang lebih tinggi dibanding dengan penderita kanker tingkat IV. Studi lain juga berpendapat penderita kanker stadium lanjut identik dengan derajat keparahan yang lebih tinggi, dimana potensi untuk metastasis dan menyerang organ lain sangat tinggi. (Toulasik et al, 2017).

Profesi keperawatan atau Kesehatan secara umum harus lebih sadar akan kualitas hidup pada kelompok pasien kanker, dimana kanker adalah salah satu penyakit yang angka kematiannya sangat tinggi dan prognosis Kesehatan yang buruk,

sehingga dukungan jangka panjang adalah kewajiban bagi profesi Kesehatan dalam memberikan dukungan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Lavdaniti et al, 2019). Implikasi untuk profesi dan pelayanan keperawatan adalah sebagai salah satu pelayanan kesehatan yang mengedepankan aspek bio- psiko-sosio dan spiritual dalam memberikan asuhan keperawatan baik dalam ranah rumah sakit, keluarga dan komunitas. Selain itu penelitian yang lebih luas berkaitan dengan kualitas hidup perlu di dilakukan guna mendapatkan akurasi data hasil penelitian sebagai landasan intervensi lebih maksimal.

## **KESIMPULAN**

Dari studi literature review pada 10 jurnal kesimpulan dari studi LR menemukan beragam faktor yang kualitas hidup penderita breast cancer yaitu faktor dukungan yang diberikan pada penderita breast cancer (dukungan sosial, keterlibatan sosial dan dukungan keluarga), motivasi diri atau efikasi diri, gaya hidup,

karakteristik demografi (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, sosial ekonomi) dan karakteristik klinis penderita breast cancer (stadium penyakit dan status pengobatan (kemoterapi). Faktor yang dominan yakni efikasi diri dan pendidikan. Kemampuan mengidentifikasi faktor tersebut sangat penting, guna kelanjutan intervensi keperawatan yang berbasis bio, psiko, sosio, dan spiritual yang secara langsung akan memperbaiki kualitas kesehatan fisik, psikis, maupun sosial pada individu breast cancer.

#### **CONFLICT OF INTEREST**

Dalam literature review ini tidak ada potensi konflik kepentingan

#### **ACKNOWLEDGMENTS**

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Program Studi Sarjana Keperawatan sebagai tempat asal institusi peneliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Utami, S.S, Mustikasari., 2017. Aspek Psikososial Pada Penderitakanker Payudara: Studi Pendahuluan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 20 (2); 65-74.
2. Graells-Sans A, Serral G, Puigpinós-Riera R; Grupo Cohort DAMA. 2018. Social inequalities in quality of life in a cohort of women diagnosed with breast cancer in Barcelona (DAMA Cohort). *Cancer Epidemiol.* 54:38-47
3. Dialla PO, Chu WO, Roignot P, Bone-Lepinoy MC, Poillot ML, Coutant C, Arveux P, Dabakuyo-Yonli TS. 2015. Impact of age-related socio-economic and clinical determinants of quality of life among long-term breast cancer survivors. *Maturitas.* 81(3):362-370
4. Konieczny, M., Cipora, E., Sygit, K., & Fal, A. 2020. Quality of Life of Women with Breast Cancer and Socio-Demographic

- Factors. *Asian Pacific journal of cancer prevention : APJCP*, 21(1), 185–193.
5. Hassen, A. M., Taye, G., Gizaw, M., & Hussien, F. M. (2019). Quality of life and associated factors among patients with breast cancer under chemotherapy at Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *PloS one*, 14(9),
  6. Chen, Q., Li, S., Wang, M., Liu, L., & Chen, G. (2018). Health-Related Quality of Life among Women Breast Cancer Patients in Eastern China. *BioMed research international*
  7. Shafaie, F. S., Mirghafourvand, M., & Amirzehni, J. (2019). Predictors of Quality of Life in Patients with Breast Cancer. *Indian journal of palliative care*, 25(1), 73–78.
  8. Nguyen J V, Thomas MH. 2019. Beyond BRCA: Review of hereditary syndromes predisposing to breast cancer. *J Breast Imaging*;1(2):84–91
  9. Perry, S., Kowalski, T. L., & Chang, C. H. (2007). Quality of life assessment in women with breast cancer: benefits, acceptability and utilization. *Health and quality of life outcomes*, 5, 24.
  10. Haidari R.E., Abbas L.A., Nerich V., Anota A. 2020. Factors Associated with Health-Related Quality of Life in Women with Breast Cancer in the Middle East: A Systematic Review. *Concern*. 12; 696
  11. Green, B. N., Johnson, C. D., & Adam, A. (2006). Writing narrative literature reviews for peer-reviewed journals: secrets of the trade. *Journal of Chiropractic*, 5(3), 101–117.
  12. Angraini Dessy., Semiarty, Rima., dan Rasyid, Rosfita. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup Penderita kanker payudara di kota padang. *Jurnal Endurance*. Vol. 3 No. 3 (<https://www.researchgate.net>)